



## **Membangun Partisipatif dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Donasi RW 05 Peduli Anak Yatim**

**Anastasya Murti Indra Wahyuni<sup>1</sup>, Aisyah Hanifah Fathhurrohmah<sup>2</sup>, Dian Istiqomah Susilarini<sup>3</sup>, Manzilla Khoerunnisa<sup>4</sup>, Ridwan Rustandi<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: [anastasyamurti@ gmail.com](mailto:anastasyamurti@ gmail.com)

<sup>2</sup>Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: [aisyahani165@ gmail.com](mailto:aisyahani165@ gmail.com)

<sup>3</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: [dianistqmh19@ gmail.com](mailto:dianistqmh19@ gmail.com)

<sup>4</sup>Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: [manzillakhoirunnisa@ gmail.com](mailto:manzillakhoirunnisa@ gmail.com)

<sup>5</sup>Fakultas Dakwan dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: [ridwanrustandi@ uinsgd.ac.id](mailto:ridwanrustandi@ uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Pandemi yang semakin marak tentu mempengaruhi berbagai sektor kehidupan, terutama dalam hal ekonomi dan sosial. Pandemi ini sangat mengguncang masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, juga membatasi mobilitas dalam bersosialisasi antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu program donasi ini dilaksanakan untuk memenuhi dua tujuan, yakni membangun partisipatif masyarakat untuk membantu perekonomian bagi yang membutuhkan, dan pemberdayaan masyarakat untuk turut berkontribusi dalam kegiatan ini dengan harapan program akan terus berlanjut setelah selesainya KKN-DR SISDAMAS. Pengabdian ini dilaksanakan dengan Metode Pendekatan Sosial dan *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Hasilnya, program ini efisien dalam membangun partisipatif masyarakat dengan munculnya kedekatan, kesadaran, dan rasa peduli warga RW 05 terhadap sesama. Selain itu, terbangunnya pemberdayaan masyarakat, khususnya organisasi kepemudaan Karang Taruna.

**Kata Kunci:** Partisipatif dan Pemberdayaan, Donasi, RW 05.

### **Abstract**

*The increasingly widespread pandemic certainly affects various sectors of life, especially in economic and social terms. This pandemic has greatly shaken the community in meeting their daily needs, as well as limiting mobility in socializing with one another. Therefore, this donation program was carried out to fulfill two objectives, namely to build community participation to help the economy for those in need, and to empower the community to contribute*

*to this activity with the hope that the program will continue after the completion of the KKN-DR SISDAMAS. This program is carried out using the Social Approach Method and Participatory Rural Appraisal (PRA). As a result, this program is efficient in building participatory community with the emergence of closeness, awareness, and a sense of caring for RW 05 residents towards others. In addition, the development of community empowerment, especially the youth organization Karang Taruna.*

**Keywords:** *Participatory and Empowerment, Donation, RW 05.*

## **A. PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia dan khususnya Indonesia telah mengubah cara masyarakat beraktivitas dalam berbagai hal. Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga mempengaruhi kondisi perekonomian dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Melihat beberapa fase pembatasan sosial, adanya indikasi di mana masyarakat menjadi semakin tidak peduli akan kondisi pandemi yang berkepanjangan. Mengakibatkan adanya individualitas yang menyebabkan kurangnya kesadaran dan kepedulian dengan masyarakat yang lainnya. Ini adalah kondisi di mana mental masyarakat sudah jauh menurun untuk kepedulian kepada masyarakat lain.

Padahal seperti yang kita tahu, manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain dan tidak bisa hidup seorang diri. Dalam kondisi seperti ini, sudah sepatutnya kita sebagai sesama manusia saling tolong-menolong antara satu dengan yang lainnya. Meskipun adanya pandemi ini membatasi aktivitas dan mobilitas dalam bersosialisasi, namun berbagai cara masih dapat dilakukan untuk menunjukkan kepedulian kita terhadap sesama. Terutama bagi masyarakat yang terdampak pandemi secara langsung, khususnya di bidang ekonomi. Salah satunya yaitu dengan diadakannya program donasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), donasi adalah sumbangan tetap dari penderma kepada perkumpulan (derma) atau pemberian (hadiah). Donasi atau penggalangan dana merupakan suatu wadah untuk mengumpulkan pemberian berupa uang, pakaian, makanan, barang, atau yang lainnya. Donasi bersifat sukarela, sehingga siapa pun dapat ikut berpartisipasi tanpa batasan dan imbalan. Sebelumnya, kami telah menyebarkan angket rekapitulasi data masyarakat RW 05, Kelurahan Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung. Hasilnya menunjukkan bahwa masyarakat RW 05 ini mayoritas tidak terdampak pandemi di bidang ekonomi. Sehingga, hal ini menjadi salah satu peluang dan alasan kami untuk mengadakan program donasi. Di mana, masyarakat RW 05 dapat menyumbangkan sebagian hartanya bagi masyarakat lain yang lebih terdampak di bidang ekonomi.

Cukup banyak jurnal yang mengangkat judul mengenai donasi. Salah satunya yaitu jurnal (Syach et al., 2021) yang menggunakan konsep *tarahum* (saling menyayangi), menghasilkan edukasi terhadap masyarakat perkotaan yang mampu ikut andil dan berkontribusi dalam mensejahterakan anak yatim serta mengikat tali persaudaraan. Pada jurnal lainnya (Al et al., 2020), kegiatan donasi yang dilakukan dengan mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, pengabdian, dan penelitian. Kegiatan donasi ini pun berfokus kepada pemberian sembako dan Al Quran.

Berbeda dari kedua jurnal tersebut, dalam kegiatan ini kami menggunakan Metode Pendekatan Sosial untuk membangun partisipatif masyarakat RW 05. Menitik beratkan pada perubahan sikap, sehingga warga memiliki keinginan untuk berdonasi. Selain itu, kami juga menggunakan Metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) dalam pemberdayaan masyarakat. Pada Metode PRA, masyarakat bukan lagi sebagai objek yang menerima program dari atas, melainkan subjek pembangunan yang merancang program dari bawah, dan terus aktif dalam proses perencanaan, penentuan skala prioritas program, penganggaran, pelaksanaan, dan pemanfaatan hasil pembangunan (Hidayana et al., 2019).

Dalam pelaksanaannya, kami pun mengadakan konser amal. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian masyarakat. Sehingga, tak hanya mengajak masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan donasi, tapi juga mengadakan sebuah pertunjukan yang dapat menjadi hiburan bagi masyarakat. Sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah masyarakat dan Karang Taruna RW 05. Hasil dari donasi ini disalurkan kepada Panti Asuhan Teras Yatim, berupa uang, pakaian bekas layak pakai, sembako, dan buku. Adapun diadakannya program donasi ini, dengan harapan dapat membangkitkan rasa peduli, khususnya bagi masyarakat RW 05 dan umumnya bagi masyarakat luas, kepada mereka yang membutuhkan bantuan. Kegiatan ini juga mengajarkan untuk saling peduli, mewujudkan rasa cinta kasih, dan saling menolong bagi mereka yang membutuhkan uluran tangan.

Dengan adanya kegiatan donasi ini pun akan mendapatkan banyak pelajaran, terutama dalam lingkungan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga dapat membantu dalam membentuk sikap dan kepekaan sosial pada diri kita.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama satu bulan. Untuk program donasi sendiri, dilaksanakan selama lima hari yaitu mulai tanggal 29 Agustus hingga 2 September 2021. Dalam menyelenggarakan program donasi ini, ada beberapa metode yang dilakukan, yaitu:

1. Koordinasi yaitu mengatur dan mendiskusikan rancangan kegiatan program donasi secara internal. Mulai dari teknis menyebarkan pamflet, melakukan

sosialisasi kepada warga RW 05, jadwal pelaksanaan *door to door* dan konser amal, hingga penyerahan donasi.

2. Sosialisasi yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada Ketua RW 05, Ketua RT setempat, Karang Taruna RW 05, survei panti asuhan, dan penyebaran pamflet.
3. Pengumpulan donasi berupa uang, pakaian layak pakai, sembako, dan buku. Dilakukan dengan *door to door* ke rumah warga dan mengadakan konser amal.
4. Penyerahan donasi dilakukan ketika acara Penutupan KKN-DR SISDAMAS Kelompok 47 dengan mengundang perwakilan Yayasan untuk hadir ke Madrasah RW 05 (lokasi penutupan).

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Program donasi RW 05 Peduli Anak Yatim dilakukan di RW 05, Kelurahan Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung. Melihat dari kondisi Pandemi Covid-19 saat ini yang mengharuskan untuk membatasi mobilitas, kami memilih RW 05 sebagai tempat pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS Kelompok 47. Hal ini dilatarbelakangi karena RW 05 memiliki letak yang strategis dan dekat dengan tempat tinggal setiap anggota kelompok KKN yang rata-rata bertempat tinggal di Kecamatan Rancasari.

Sebelumnya, kami pun telah melakukan survei lokasi kepada beberapa RW di Kelurahan Cipamokolan, dan akhirnya disepakatilah RW 05 ini untuk menjadi lokasi KKN kami. Selain karena letaknya yang strategis, RW 05 ini pun cukup sesuai dan memiliki potensi untuk diberdayakan. Salah satunya dalam permasalahan di bidang sosial, yang sedikit banyaknya dapat kami bantu untuk atasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dalam empat tahapan, yaitu: Refleksi sosial, sosialisasi program, pengumpulan donasi dan penyerahan donasi.

#### **1. Refleksi Sosial**

Tahap pertama dalam kegiatan pengabdian ini adalah refleksi sosial. Setelah menentukan lokasi, kami mengurus segala perizinan terlebih dahulu kepada Satuan Petugas (Satgas) Covid-19, di tingkat kecamatan dan RW.

Setelah segala perizinan selesai, selanjutnya kami mengumpulkan data warga dengan menyebarkan angket rekapitulasi data masyarakat RW 05. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apa saja permasalahan dan hal apa saja yang dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan warga setempat. Hasil dari angket ini pun menjadi tolak ukur program-program yang akan kami adakan selama berlangsungnya KKN-DR SISDAMAS ini.

Berdasarkan hasil angket, didapatkan bahwa warga RW 05 ini mayoritas tidak terdampak pandemi di bidang ekonomi. Hal ini pun menjadi salah satu alasan kami sepakat untuk mengadakan program donasi. Selain sebagai langkah dalam mengatasi permasalahan sosial di masyarakat, kegiatan ini pun dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk berbagi kepada orang lain yang lebih membutuhkan.



**Gambar 1.** Refleksi Sosial.

## 2. Sosialisasi Program

Sebelum dilaksanakannya program donasi, kami berkonsultasi dan meminta perizinan Ketua RW 05 terlebih dahulu. Setelah mendapatkan izin, kami melakukan survei sekaligus bersilaturahmi ke Yayasan Teras Yatim yang berada di lingkungan RW 08, Kelurahan Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, sebagai target panti asuhan yang akan menerima donasi.

Dalam program ini, kami melibatkan Karang Taruna RW 05 untuk turut berkontribusi. Hal ini dilakukan sebagai upaya pemberdayaan organisasi masyarakat setempat, karna pada dasarnya sasaran kami dalam program ini adalah warga dan Karang Taruna RW 05. Selanjutnya kami melakukan sosialisasi kepada Ketua RT setempat, mulai dari RT 01 hingga RT 12. Kami menjelaskan perihal program donasi, sekaligus meminta perizinan untuk melakukan door to door di RT tersebut.

Kemudian, kami membuat dan menyebarkan pamflet donasi secara online. Kami menyebarkannya kepada warga RW 05 melalui Ketua RT masing-masing, melalui grup WhatsApp warga, dan disebarluaskan juga melalui akun media sosial seluruh anggota KKN untuk mendapat donatur dari luar RW 05.



**Gambar 2.** Sosialisasi kepada Ketua RT.

### 3. Pengumpulan Donasi

Kami melakukan penggalangan dana atau membuka donasi dalam bentuk uang, sembako, buku, dan pakaian layak pakai. Teknis pelaksanaannya adalah melakukan door to door kepada tiap warga RW 05, dilaksanakan selama empat hari. Kami juga membuka posko untuk pengumpulan barang donasi di Gedung Serba Guna (GSG) RW 05.



**Gambar 3.** Door to door ke Rumah Warga

Tidak hanya sebatas meminta kepada warga, tetapi kami juga mengadakan sebuah konser amal yang bertemakan RW 05 Peduli. Bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga RW 05, dengan pendekatan berupa memberikan hiburan. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN dan Karang Taruna RW 05. Dilaksanakan pada sore hari bertempat di lapangan RW 05, depan Gedung Serba Guna (GSG) RW 05, selama dua hari.



**Gambar 4.** Konser Amal di Lapangan RW 05

Selesainya penggalangan dana, baik dari door to door ataupun konser amal, kami berhasil mengumpulkan uang sebesar Rp 3.500.000, sembako berupa (beras, mi instan, minyak goreng), buku, dan pakaian layak pakai.

### 4. Penyerahan Donasi

Kamis, 2 September 2021 bertempat di Madrasah RW 05 merupakan saat digelarnya acara Penutupan KKN-DR SISDAMAS Kelompok 47, sekaligus penyerahan donasi. Simbolisasi penyerahan donasi ini diberikan langsung oleh Bapak Saepul Azhar, S.T selaku Ketua RW 05 kepada perwakilan dari Yayasan Teras Yatim.

Tak hanya itu, Bapak Ridwan Rustandi, M.Sos selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), perwakilan Karang Taruna RW 05, dan perwakilan anak asuh dari Yayasan Teras Yatim pun turut hadir menyaksikannya.



**Gambar 5.** Simbolisasi Penyerahan Donasi

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan di RW 05, Kelurahan Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung dengan berkolaborasi bersama Karang Taruna RW 05. Dalam kondisi pandemi Covid-19 ini, tentunya warga RW 05 pun turut terkena dampaknya. Berdasarkan hasil angket yang sudah kami sebar sebelumnya, warga RW 05 tidak terkena dampak secara langsung di bidang ekonomi. Hanya saja, secara sosial sangat terdampak karena wilayah kompleks yang cenderung individualis, ditambah dengan kondisi Covid-19 yang menghambat mobilitas, menjadikan warga semakin sedikit waktu untuk bersosialisasi.

Kuliah Kerja Nyata ini, kami sebagai mahasiswa memiliki tujuan untuk memberdayakan masyarakat RW 05, termasuk organisasi kepemudaan yang ada di dalamnya. Pemberdayaan ini dapat kita telisik lebih dalam. Kata “pemberdayaan” adalah terjemahan dari bahasa Inggris “*empowerment*”, pemberdayaan berasal dari kata dasar “*power*” yang berarti kekuatan berbuat, mencapai, melakukan atau memungkinkan. Awalan “*em*” pemberdayaan dapat berarti kekuatan dalam diri manusia, suatu sumber kreativitas (Bariadi et al., 2005).

Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai suatu proses yang membangun masyarakat melalui pengembangan kemampuan masyarakat, perubahan perilaku masyarakat, dan pengorganisasian masyarakat. Ada tiga tujuan utama dalam pemberdayaan masyarakat yaitu mengembangkan kemampuan masyarakat, mengubah perilaku masyarakat, dan mengorganisir diri masyarakat (Andriany, 2015).

Berdasarkan definisi pemberdayaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok yang rentan dan lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sehingga, mereka memiliki

keberdayaan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik secara fisik, ekonomi, maupun sosial seperti: kepercayaan diri, menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya (Suharto, 2005). Dari hal tersebut, kami pun merenungkan, cara seperti apa yang bisa kami upayakan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dengan waktu yang efektif dan singkat. Adapun cara yang kami tempuh untuk melakukan pemberdayaan adalah dengan memberikan motivasi, dukungan, kesempatan, pengetahuan, keterampilan juga kesadaran atas potensi yang sudah dimiliki.

Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (misalnya ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil) (Soekanto, 1987). Setelah masalah sudah ada, yakni terkait pemberdayaan masyarakat yang kurang, kami memikirkan cara menempuh dan mengatasi kondisi masyarakat yang ada di hadapan kami. Kurangnya arah, motivasi, juga ruang gerak, membuat terkuburnya potensi yang mereka miliki terkhusus untuk organisasi kepemudaan (Karang Taruna).

Gagasan utama untuk pemberdayaan ini kami temukan ketika berdiskusi lebih lanjut. Cara yang tepat dan kami pilih adalah, melakukan penggalangan dana demi terciptanya partisipasi masyarakat dalam suatu rangkaian acara yang memuat nilai-nilai kepedulian terhadap sesama. Selain itu, juga memberikan ruang yang cukup luas untuk mengembangkan *skill* atau potensi dalam berkomunikasi.

Berdonasi menjadi salah satu solusi untuk membangkitkan rasa kepedulian sesama dan hal ini dirasa berhasil, karena dengan ini warga RW 05 dapat membagikan sedikit dari rezeki yang mereka miliki, baik berupa buku pelajaran, baju layak pakai, sembako, dan juga uang untuk dibagikan kepada Panti Asuhan Anak Yatim yang berada di RW 08. Begitupun bagi Karang Taruna itu sendiri, mereka gotong royong untuk mengumpulkan donasi secara *door to door* dan berkeliling kepada warga. Dari sini, Karang Taruna bisa lebih dekat dengan warga RW 05, juga lebih dekat dengan mahasiswa KKN, dan membangun relasi yang cukup baik.

Di sinilah kita menilai bahwa dengan kegiatan donasi ini sebetulnya sangat membantu dalam membangun relasi juga solidaritas, terlebih mengenai cara bersosialisasi dengan masyarakat. Banyak sekali manfaat yang secara langsung maupun tidak langsung kita dapatkan dari kegiatan berdonasi ini.

Pemberdayaan dalam konteks pengembangan masyarakat Islam merupakan sebuah pembelajaran kepada masyarakat agar mereka dapat secara mandiri melakukan upaya-upaya perbaikan kualitas kehidupannya. Baik yang menyangkut tentang kesejahteraan dan keselamatannya di dunia, maupun kesejahteraan dan keselamatannya di akhirat (Matthoriq et al., 2014).

Dikatakan diatas, bahwa pemberdayaan dalam Islam pun sangat penting dan dibutuhkan untuk sama-sama menaikkan kualitas diri. Donasi ini, kami rasa sangat memenuhi daripada indikator keberhasilan, yaitu dapat memberdayakan masyarakat sekitar juga organisasi kepemudaan dengan memberikannya ruang bergerak, motivasi, dan kontribusi atau menjadi partisipan dalam kegiatan.

Donasi merupakan solusi yang kami kerjakan untuk memberdayakan masyarakat dan membangun partisipatif mereka terkait permasalahan yang ada dalam kondisi pandemi ini, terkhusus dalam bersosial dan bermasyarakat. Hal ini dirasa sangat efektif dan efisien dalam menghadapi permasalahan bersosial yang ada saat ini, apalagi untuk anak muda zaman sekarang yang hidupnya lebih nyaman sendiri dan terkesan individualis.

**Tabel 1.** Hasil Donasi RW 05 Peduli

No.	Barang Donasi	Jumlah
1	Pakaian layak pakai	10 kardus
2	Sembako (beras, mi, gula, teh, dsb)	1 kardus dan 1 karung
3	Buku pelajaran	50 buah
4	Uang	Rp 3.500.000

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Program donasi ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap sesama, khususnya warga RW 05 dan umumnya bagi masyarakat luas. Kegiatan donasi ini juga mengajarkan untuk saling peduli, mewujudkan rasa cinta kasih, dan saling menolong bagi mereka yang membutuhkan uluran tangan.

Dalam kegiatan donasi akan mendapatkan banyak pelajaran, terutama di lingkungan masyarakat. Kegiatan ini juga membantu pembentukan sikap dan kepekaan sosial dari diri kita. Selain itu, juga menghasilkan nilai positif kepada kami yang melaksanakan KKN, warga setempat, dan Karang Taruna RW 05 yang turut berpartisipasi.

Program ini dapat dikatakan berhasil dan efektif untuk membangun partisipatif masyarakat dengan munculnya kedekatan, kesadaran, dan rasa peduli warga RW 05 untuk membantu perekonomian bagi yang membutuhkan. Selain itu, terbangunnya pemberdayaan masyarakat khususnya organisasi kepemudaan Karang Taruna, yang turut berkontribusi dalam kegiatan donasi ini. Kegiatan donasi ini pun mampu membangkitkan rasa kepedulian kepada sesama, khususnya dalam hal ini, hingga pada akhirnya dapat mewujudkan kebahagiaan dan peduli terhadap Yayasan Teras Yatim yang berada di RW 08.

## 2. Saran

Saran atau rekomendasi yang dapat kami sampaikan terkait program donasi ini yaitu:

- 1) Program RW 05 Peduli tidak berhenti sampai di sini, program ini dapat dilanjutkan khususnya oleh Karang Taruna RW 05 sebagai organisasi kepemudaan setempat.
- 2) Peran serta seluruh warga untuk ikut berkontribusi, baik itu dalam menyebarkan informasi ataupun menyumbangkan donasi.
- 3) Tingkatkan kegiatan-kegiatan sosial, terutama di masa pandemi seperti sekarang.

## F. DAFTAR PUSTAKA

Al, D., An, Q. U. R., Sembako, D. A. N., Masa, D. I., Panti, C.-U., Yatim, A., & Fathimah, D. A. R. (2020). Donasi Al Qur'an dan Sembako di Masa Pandemi Covid-19 untuk Panti Asuhan Yatim Dar Fathimah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 1(2), 16–20.

Andriany, D. (2015). Pengembangan Model Pendekatan Partisipatif Dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin Kota Medan Untuk Memperbaiki Taraf Hidup. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 32.

Bariadi, L., Zen, M., & Hudri, M. (2005). *Zakat dan Wirausaha*. Jakarta: CED (Center for Enterprenership Development).

Hudayana, B., Kutaneegara, P. M., Setiadi, S., Indiyanto, A., Fauzanafi, Z., Nugraheni, M. D. F., Sushartami, W., & Yusuf, M. (2019). Participatory Rural Appraisal (PRA) untuk Pengembangan Desa Wisata di Pedukuhan Pucung, Desa Wukirsari, Bantul. *Bakti Budaya*, 2(2), 99–112. <https://doi.org/10.22146/bb.50890>

Matthoriq, Suryadi, & Rozikin, M. (2014). Aktualisasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir (Studi Pada Masyarakat Bajulmati, Gajahrejo, Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 2(3), 426–432.

Soekanto, S. (1987). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suharto, E. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Syach, A., Musyadad, V. F., Supriatna, A., Yusuf, R. N., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (2021). Upaya Menumbuhkan Kesalehan Sosial melalui Program Peduli Yatim. *Jurnal Abdidas*, 2(3), 694–699.